

**PERAN RIKOLTO INDONESIA DALAM EKSPOR
BIJI KOPI ARABIKA KERINCI KE BELGIA PADA
TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Pesaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

Haykal Dandito Siswanto

07041381823180

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
PERAN RIKOLTO INDONESIA DALAM EKSPOR BIJI
KOPI ARABIKA KERINCI KE BELGIA PADA TAHUN 2019
SKRIPSI

Disusun oleh :

HAYKAL DANDITO SISWANTO
07041381823180

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian
akhir Program Sarjana

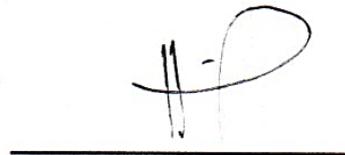
Pembimbing I

Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004



Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN RIKOLTO INDONESIA DALAM ESKPOR BIJI KOPI
ARABIKA KERINCI KE BELGIA PADA TAHUN 2019”**

Skripsi

Oleh :

Haykal Dandito Siswanto

07041381823180

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 16 Juni 2022**

Pembimbing :

1. Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub. Int
NIDN. 0025058808

Tanda Tangan



Penguji :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA
NIP. 198904112019031013
2. Cynthia Azhara Putri, SH., M.Kn
NIDN. 8992720021

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Soepono Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORSINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Haykal Dandito Siswanto
NIM : 07041381823180
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 17 Juni 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Peran Rikolto Indonesia Dalam Ekspor Biji Kopi Arabika
Kerinci ke Belgia pada Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 25 April 2022
Yang membuat pernyataan,



Haykal Dandito Siswanto
NIM. 07041381823180

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Kopi dan Representasi Perjuangan”

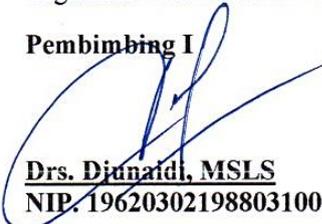
- Teruntuk para petani kopi Kerinci yang bersatu dalam Koperasi Koerinjti Barokah Bersama (KKBB), karya ini dipersembahkan untuk kalian yang terus berjuang demi sebuah makna dari arti kopi yang sesungguhnya.
- Mama dan Papa serta keluarga kecil yang selalu menjadi alasan untuk tetap berjuang, karya ini dipersembahkan sebagai buah dari tiap doa, harapan dan dukungan yang dengan tulus tanpa pamrih.
- Terakhir, untukmu yang “Pulang” begitu cepat Almh. Amalia Rahma Putri Darmajaya, S.Sos, semoga karya ini dapat menjadi representasi perjalanan yang pernah dilalui.

ABSTRAK

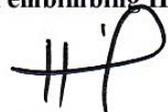
Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran Rikolto Indonesia dalam ekspor biji kopi arabika Kerinci ke Belgia pada tahun 2019. Adanya isu kerusakan lingkungan serta hambatan para petani kopi arabika Kerinci dalam melakukan ekspor secara mandiri membuat Rikolto sebagai salah satu Organisasi Internasional Non Pemerintah hadir berperan dalam meningkatkan hasil perkebunan kopi arabika di Kerinci serta memberdayakan para petani dalam melakukan ekspor secara mandiri. Penelitian ini didukung menggunakan konsep dari David Lewis dan Nazeen Kanji dengan teori peran INGO (*International Non-Governmental Organization*). Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan kata-kata. Data yang dikumpulkan peneliti melalui studi kepustakaan, penelusuran data online, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rikolto telah berhasil melakukan perannya sebagai Organisasi Internasional Non Pemerintah yang bergerak di bidang komoditas pangan dan pemberdayaan masyarakat dalam menangani hambatan dan masalah bagi para petani kopi arabika Kerinci melakukan ekspor secara mandiri serta pemberdayaan terhadap para petani kopi di Kerinci, hal ini ditandai dengan ketidakmampuan petani melakukan ekspor secara mandiri sebelum tahun 2019 lalu berhasil melakukan ekspor secara mandiri pada tahun 2019 serta adanya isu kerusakan lingkungan yang terjadi di Kerinci. Dengan demikian peran Rikolto cukup signifikan dalam membantu petani kopi melakukan ekspor ke pasar internasional pada tahun 2019 secara mandiri dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi para petani kopi di Kerinci.

Kata kunci : Rikolto, Komoditas Kopi Arabika, Pemberdayaan Masyarakat, Organisasi Internasional Non Pemerintah, Ekspor.

Pembimbing I


Drs. Djunaedi, MSLS
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II


Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub.Int
NIDN. 0025058808

Palembang, 21 Juli 2022
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Safyan Effendi, S.IP., M.Si

NIDN. 3122003121003

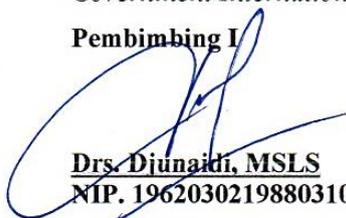


ABSTRACT

This research aims to describe the role of Rikolto Indonesia in exporting Kerinci arabica coffee beans to Belgium in 2019. The issue of environmental damage and obstacles for Kerinci arabica coffee farmers to export independently make Rikolto as one of the International Non-Government Organizations present to play a role in increasing Arabica coffee plantation yields in Kerinci and empowering farmers to export independently. This research is supported by the concept of David Lewis and Nazeen Kanji with the role theory of INGO (International Non-Governmental Organization). The research method used by the author is a qualitative research method, which aims to describe the facts related to the problem under study in words. The data collected by researchers through literature study, online data search, interviews, and documentation. The results show that Rikolto has succeeded in carrying out its role as a Non-Governmental International Organization engaged in food commodities and community empowerment in overcoming obstacles and problems for Kerinci Arabica coffee farmers to export independently and empowering coffee farmers in Kerinci, this is marked with the inability of farmers to export independently before 2019 and then managed to export independently in 2019 as well as the issue of environmental damage that occurred in Kerinci. Thus, Rikolto's role is quite significant in helping coffee farmers export to the international market in 2019 independently and increasing economic welfare for coffee farmers in Kerinci.

Keywords: *Rikolto, Arabica Coffee Commodity, Community Empowerment, Non-Government International Organizations, Independent Exports.*

Pembimbing I


Drs. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031004

Pembimbing II


Indra Tamsyah, S.IP., M. Hub.Int
NIDN. 0025058808

Palembang, 21 Juli 2022

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



KATA PENGANTAR

Telah sampailah pada saat yang berbahagia, dengan selamat sentosa., Karya ini merupakan representasi perjuangan yang bermuara pada rasa bahagia. Atas segala kerja keras, dukungan dan doa dari berbagai pihak yang terlibat didalamnya, dengan kerendahan hati, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalam nya kepada, Mama, Papa, kakak dan adik-adik serta keluarga yang telah memberikan dukungan serta do'a nya untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Djunaidi, MSLS selaku dosen pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Indra Tamsya, S.IP, M.Hub.Int, selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan dukungan serta arahan dan telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini;
3. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP.,MA, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini;
4. Ibu Cynthia Azhara Putri, SH., M.Kn, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini;
5. Segenap civitas akademika Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Sriwijaya baik tenaga dosen, dan staf administrasi;
6. Bapak Ulil dan Bapak Surya selaku manager PES Rikolto Indonesia yang telah membantu memberikan segala informasi yang dibutuhkan dan memberi masukan untuk skripsi ini;

7. Bapak Triyono selaku ketua Koperasi Koerintji Barokah Bersama (KKBB) serta teman-teman petani kopi dan anggota KKBB yang menerima saya dengan baik di sana dan membantu memberikan informasi serta doanya terhadap skripsi ini;
8. Bapak Abdul Halim, S.IP., MA, dosen yang telah memberikan banyak ilmu, baik di dalam kelas maupun diluar kelas, serta sekaligus menjadi sosok abang yang selalu membimbing sampai sejauh ini;
9. Teman-teman Altair yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah kebersamai selama masa perkuliahan;
10. Teman-teman HI angkatan 2018 yang sulit ditemui dan tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga sukses selalu;

Palembang, 16 Juni 2022

Hormat Saya,

Haykal Dandito Siswanto

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	13
1.1. Latar Belakang.....	13
1.2. Rumusan Masalah.....	19
1.3. Tujuan Penelitian	19
1.4. Manfaat Penelitian	19
1.4.1. Manfaat Teoritis	19
1.4.2. Manfaat Praktis.....	20
BAB II.....	21
2.1 Penelitian Terdahulu	21
2.2 Kerangka Pemikiran.....	26
2.2.1. <i>International Non – Governmental Organization</i>	26
2.2.2. <i>Peran International Non – Governmental Organization</i>	27
2.3 Alur Pemikiran.....	30
2.4 Argumentasi Utama	31
BAB III	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Defisini Konsep	32
3.3. Fokus Penelitian.....	34
3.4. Unit Analisis	37
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	37

3.5.1.	Jenis Data.....	37
3.5.2.	Sumber Data	37
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6.1.	Wawancara	38
3.6.2.	Studi Dokumentasi	38
3.7.	Teknik Keabsahan Data	39
3.8.	Teknik Analisa Data	40
BAB IV	41
4.1.	Sejarah Rikolto Indonesia	41
4.2.	Logo Rikolto	44
4.3.	Visi dan Misi Rikolto.....	44
4.4.	Korelasi Rikolto dengan Komoditas Kopi.....	45
4.5.	Sejarah Koperasi Koerintji Barokah Bersama (KKBB)	46
4.6.	Visi, Misi dan Tujuan Koperasi Koerintji Barokah Bersama (KKBB)	47
BAB V	48
5.1.	Pembahasan.....	48
5.1.1.	Peran Rikolto Sebagai <i>Implementers</i>	48
5.1.2.	Peran Rikolto Sebagai <i>Catalysts</i>	56
5.1.3.	Peran Rikolto Sebagai <i>Partners</i>	59
5.2.	Hasil	66
5.2.1.	Dampak Peran Rikolto dalam Ekspor Kopi Kerinci Arabika ke Belgia	66
BAB VI	70
6.1.	Kesimpulan	70
6.2.	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Ekspor Biji Kopi Tahun 2019 (Ton).....	14
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	34
Tabel 5. 1 Rincian ekspor biji kopi arabika Kerinci ke Belgia tahun 2019.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Rikolto Indonesia.....	44
Gambar 5. 1 Kandang Lalat BSF.....	50
Gambar 5. 2 Penanaman bibit pohon eucalyptus sebagai tumbuhan naungan	52
Gambar 5. 3 Pemberian bibit pohon alpukat dari pihak Rikolto kepada petani untuk ditanam sebagai pohon naungan tumbuhan kopi.....	52
Gambar 5. 4 Petani beserta mesin roasting PROBAT	54
Gambar 5. 5 Salah satu unit Solar Dryer Dome KKBB	55
Gambar 5. 6 Mengikuti Festival Jakarta Coffee Week 2019.....	58
Gambar 5. 7 Acara festival kopi 1000 Kerinci tahun 2019	59
Gambar 5. 8 Pendampingan kepada mitra koperasi dalam pengolahan pohon kopi arabika Kerinci	62
Gambar 5. 9 Pemberian bibit pohon eucalyptus kepada mitra petani KKBB.....	63
Gambar 5. 10 Cupping Session dalam acara festival kopi 1000 Kerinci Tahun 2019	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan globalisasi yang terus berkembang pesat dan juga kerjasama internasional dalam mencapai suatu tujuan kepentingan, beberapa elemen kelompok masyarakat seperti organisasi dan lembaga swadaya masyarakat internasional bergerak demi mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, dengan adanya globalisasi yang semakin berkembang membuat studi hubungan internasional melakukan perkembangan yang cukup maju dengan membantu meningkatkan berbagai kerjasama melalui perantara organisasi internasional dan kelompok kepentingan lainnya di berbagai bidang. Kerjasama ini dilakukan di berbagai bidang termasuk termasuk komoditas kopi (Setiadi, 2015).

Komoditas kopi menjadi salah satu komoditas unggulan dunia di sektor perkebunan, dengan adanya beberapa negara yang menjadi penghasil komoditas kopi seperti Brazil, Kolombia, Ethiopia, Guatemala, Vietnam serta Indonesia yang masing-masing memiliki indikasi geografisnya sendiri membuat hasil komoditas kopi menjadi beragam. Konsumsi kopi di dunia menunjukkan hasil yang terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga membuat peluang bagi produksi kopi di Indonesia untuk mencapai pasar global dengan mengekspor ke negara-negara yang dinilai menjadi pengonsumsi kopi terbesar seperti Amerika, Jepang dan Uni Eropa (Varwasih, 2021). Negara-negara Eropa merupakan negara–negara yang bergantung kepada negara yang memproduksi hasil perkebunan kopi karena negara-negara Eropa tidak dapat menghasilkan biji kopi sendiri termasuk negara Belgia.

Indonesia menjadi salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia yang berada di urutan ke empat setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Jumlah produksi kopi Indonesia tahun 2018 adalah sebanyak 612.000 ton (Dina Yulasty Lamefa, 2020). Kopi menjadi salah satu komoditas ekspor utama bagi Indonesia. sektor perkebunan di Indonesia juga mempunyai peranan penting bagi perekonomian di Indonesia, hal tersebut dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang mendapat kontribusi cukup besar dari sektor perkebunan yaitu sekitar 12,72 persen. Dengan memiliki potensi komoditas yang besar dan juga perdagangan bebas internasional Indonesia seharusnya dapat mencapai pasar yang lebih luas dalam hal ini di sektor komoditas perkebunan kopi (BPS, 2010). Jumlah ekspor kopi Indonesia berdasarkan asal daerah biji kopi di tahun 2019 berdasarkan data yang didapat penulis dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Jumlah Ekspor Biji Kopi Tahun 2019 (Ton)

No.	Provinsi	Total Ekspor (Ton)
1.	Sumatera Selatan	196.602
2.	Lampung	110.291
3.	Sumatera Utara	72.343
4.	Aceh	71.182
5.	Jawa Timur	49.046
6.	Sulawesi Selatan	32.503
7.	Jawa Barat	19.893
8.	Jambi	16.602
9.	Bali	15.308
10.	Nusa Tenggara Barat	6.575

(Data diolah oleh Penulis dikutip dari:Kementerian Perdagangan RI)

Permasalahan yang dihadapi Indonesia dalam hal ini adalah ketidakmampuan para sumber daya manusia (SDM) pelaku perkebunan kopi seperti petani untuk melakukan ekspor secara mandiri, selain itu produksi kopi di Indonesia yang sering di kategorikan sebagai produk yang bermutu rendah juga menjadi salah satu kendala yang terjadi

dalam mencapai pasar global khususnya pasar Eropa yang memiliki standar mutu biji kopi yang harus dicapai untuk dikonsumsi di Eropa (Izzah, 2020). Alasan kenapa biji kopi asal Indonesia sering dikategorikan sebagai produk bermutu rendah adalah karena melalui proses pengolahan yang kurang baik seperti proses penjemuran yang masih dilakukan di tanah yang dapat menyebabkan tumbuhnya jamur pada buah cherry kopi yang sedang dalam proses penjemuran, lalu juga masih adanya beberapa petani yang melakukan pemetikan buah cherry yang seharusnya belum siap di petik namun sudah diambil dan ikut di olah ke dalam proses pasca panen dengan alasan untuk dapat menghasilkan kuantitas produksi yang lebih agar dapat lebih cepat dijual namun tidak memerhatikan sisi kualitasnya (Ulil, 2022). Eropa menjadi *importer* kopi terbesar di dunia dengan menyerap hampir dari setengah produksi kopi dunia dan sangat bergantung pada negara-negara produsen kopi karena negara-negara Eropa tidak memproduksi kopi sendiri (Izzah, 2020). Salah satu standar yang harus dicapai oleh negara produsen kopi juga ialah hasil perkebunan yang berkelanjutan agar tetap dapat menjaga kualitas lingkungan dan juga baik bagi manusia untuk di konsumsi dan agar terjadinya hasil perkebunan yang berkelanjutan di wilayah kabupaten Kerinci.

Kabupaten Kerinci merupakan wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam perkebunan yang baik dan memiliki potensi pasar internasional sehingga memiliki peluang ekspor. Salah satu contoh komoditas perkebunan yang berpotensi dapat bersaing di pasar global dan dapat meningkatkan peluang ekspor yang ada di Kabupaten Kerinci adalah hasil perkebunan kopi (Kerinci, 2019). Hasil perkebunan kopi di wilayah Kerinci telah menjadi salah satu mata pencaharian bagi masyarakat lokal setempat yaitu dengan menjadi petani kopi. Jenis kopi yang ditanam di wilayah perkebunan Kerinci diantaranya adalah jenis kopi Robusta dan Arabika. Tanaman kopi

arabika sendiri dapat tumbuh di wilayah dengan ketinggian 700-1.900 meter dari permukaan laut dengan iklim kering tiga bulan secara berturut-turut. Tinggi tanam kopi arabika yaitu 7-12 meter dan memiliki tingkat kadar kafein yang lebih rendah dibandingkan dengan robusta yaitu sekitar 0,5-1,5%. Sedangkan jenis kopi robusta memiliki kadar kafein sebesar 1,5-2,8% dan mampu tumbuh dengan baik pada ketinggian 400-900 meter dari permukaan laut (Sitorus, 2019). Dengan memiliki peluang pasar secara global para petani sangat mengharapkan keberhasilan ekspor secara mandiri dalam hasil perkebunannya untuk dapat mencapai hasil produksi yang terus meningkat dan dapat mensejahterahkan para petani kopi di Kerinci. Peran dan upaya pemerintah ataupun organisasi yang bergerak di bidang perkebunan tentunya sangat diharapkan bagi para petani untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan hasil produksi perkebunan para petani.

Rikolto Indonesia yang dulunya bernama VECO adalah *International Non-Governmental Organization* (INGO) yang telah 50 tahun bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat dan komoditas pangan khususnya seperti, beras, kakao, kayu manis, dan kopi. Rikolto menjadi organisasi jaringan internasional dengan kantor internasional tetap yang berpusat di kota Leuven, Belgia (Rikolto in Indonesia, t.thn.). INGO merupakan aktor penting yang berpengaruh dalam distribusi bantuan luar negeri dan filantropi global, dan juga INGO telah berperan penting dalam pembangunan internasional baik sebagai penyedia layanan bagi masyarakat maupun menjadi advokat yang membantu berkampanye terkait kebijakan tertentu. INGO pada dasarnya tidak di kuasai oleh pemerintah dan bersifat non-profit. Sebagian INGO hanya menyediakan kebutuhan masyarakat saja sedangkan INGO lainnya tidak hanya memberikan kebutuhan masyarakat saja melainkan juga memberdayakan masyarakat (Rasyidah,

2014). INGO adalah organisasi yang tidak mengambil keuntungan dalam setiap aktifitas nya tetapi memiliki tujuan-tujuan dalam membantu masyarakat dan pemerintah dengan memberikan solusi dalam menyelesaikan suatu permasalahan. INGO adalah organisasi yang bersifat *non state actor* atau aktor non negara yang memiliki tujuan dalam membantu menyelesaikan masalah seperti isu lingkungan, hak asasi manusia, pembangunan, aksi kemanusiaan, serta area lainnya dalam aksi publik.

Rikolto bergerak dalam menjalin kerjasama dengan pelaku petani kopi arabika Kerinci yang tergabung dalam kelompok tani Koperasi Koerintji Barokah Bersama (KKBB) di Desa Jernih Jaya Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci provinsi Jambi. Rikolto melihat adanya kebutuhan, hambatan, isu kerusakan lingkungan, serta adanya potensi perkebunan untuk dikembangkan (Ulii, 2022). Kehadiran Rikolto juga tidak hanya diharapkan dapat membantu dengan bagaimana dapat menghasilkan produk dari segi kuantitas dan kualitas kopi spesialti nya saja, tetapi bagaimana biji kopi ini menjadi produk hasil pertanian yang berkelanjutan dengan penerapan *Payment for Ecosystem Services* (PES) (RI, 2020). Penerapan PES ini sangat diharapkan serta sangat membantu para pelaku industri serta menjaga dan menjamin lingkungan di sekitar wilayah perkebunan.

Dalam penerapan PES ini bertujuan agar pengolahan industri hasil pertanian kopi di Kerinci tetap menjaga ekosistem lingkungan disekitar terutama pada area perkebunan kopi dan pengolahannya, seperti mengolah kembali limbah pertanian. PES juga bertujuan untuk memastikan bahwa para pelaku industri tersebut telah menjaga kelestarian lingkungan dalam pengolahan hasil perkebunan kopi di Kerinci (Triyono, 2022). Dengan itu memastikan bahwa pelaku industri tersebut tidak melakukan perusakan lingkungan dengan tujuandigunakan untuk dijadikan lahan industri tanaman

kopi saja (Ulil, 2022). Terjadinya kerusakan lingkungan seperti penebangan liar, kebakaran hutan, dan aktivitas galian C ilegal yang dilakukan oleh aktivitas pertambangan menyebabkan kerusakan ekosistem yang ada, hal tersebut yang menjadi alasan mengapa PES menjadi perlu untuk diterapkan terhadap aktivitas perkebunan (Kerincitime, 2020).

Merespon gerakan dan upaya dari Rikolto Indonesia dalam melaksanakan program yang telah mereka jalankan, beberapa lembaga dan instansi pemerintah seperti Pemerintah Kabupaten Kerinci, Pemerintah Provinsi Jambi, serta Bank Indonesia Perwakilan Jambi turut bergerak dan mendukung serta memberikan kontribusi dengan membangun tempat penjemuran kopi yang sesuai dengan standar yang telah diberikan oleh Rikolto, dan juga gudang atau tempat penyimpanan kopi (KERINCI, 2019). Selain itu, lembaga seperti Direktorat Jenderal Bea dan Cukai juga berupaya dalam membantu dengan mendirikan Klinik Ekspor Bea Cukai Jambi di Pelabuhan Talang Duku Jambi Dengan mengumpulkan dan memberikan sosialisai kepada petani agar dapat melakukan ekspor langsung dari Jambi, sehingga hasil dari perkebunan kopi di Kerinci ini bisa langsung di ekspor melalui Pelabuhan Talang Duku Jambi dan tidak melalui provinsi lain lagi (Cukai, 2020). Upaya pemerintah yang dilakukan dalam memberikan bantuan dan dukungan terhadap koperasi kelompok tani ini merupakan reaksi terhadap langkah yang dihadirkan dari Rikolto Indonesia dalam membantu kelompok tani di kabupaten Kerinci untuk melakukan ekspor secara mandiri.

Dalam analisa mendalam yang akan saya laksanakan terhadap penelitian ini terkait bagaimana peran Rikolto Indonesia sebagai INGO dalam membantu perekonomian di daerah Kerinci provinsi Jambi melalui ekspor biji kopi arabika ke Belgia. Dalam hal ini penelitian akan menjelaskan lebih lanjut terkait Rikolto Indonesia yang memberikan

pelatihan dan pendampingan kepada petani kopi di desa Kayu Aro kabupaten Kerinci dan berbagai upaya dibuat sebagai bentuk kepedulian Rikolto kepada koperasi Koerintji Barokah dalam melaksanakan ekspor biji kopi arabika ke negara Belgia yang akan penulis jadikan sebagai bahan penelitian yang akan penulis teliti.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan penulis di latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan masalah yaitu tentang: **Bagaimana peran Rikolto Indonesia dalam ekspor biji kopi arabika Kerinci ke Belgia pada tahun 2019 ?**

1.3 Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti telah menemukan hal utama dan memiliki asumsi bahwa tujuan penelitian kali ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Rikolto Indonesia dalam ekspor biji kopi arabika Kerinci ke Belgia pada tahun 2019. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana peran Rikolto dalam pemberdayaan para petani di Indonesia untuk mencapai kesejahteraan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian kali ini terbagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis di penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi sekaligus masukan berupa fakta bagi para pembaca terkait bagaimana peran dari Rikolto Indonesia dalam ekspor biji kopi arabika Kerinci ke Belgia pada tahun

2019 sekaligus melihat peran *Interntinonal Non-Governmental Organization* (INGO) dalam pemberdayaan petani lokal di Indonesia khususnya di wilayah kabupaten Kerinci. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah untuk memberikan suatu gambaran terkait bagaimana peran Rikolto Indonesia dalam ekspor biji kopi arabika Kerinci ke Belgia pada tahun 2019 sebagai INGO yang bergerak di bidang komoditas perkebunan di Indonesia sehingga dapat membantu para petani khususnya dalam penelitian ini petani kopi untuk dapat mengekspor secara mandiri di pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, A. R. (2019). Beyond Cocoa Production: Transformation of Gender Roles and Relations in Luwu Utara, Indonesia. *Thesis Wageningen University & Research*, 2-89.
- Bersama, K. K. (2017). *Koperasi Koerintji Barokah Bersama*. Diambil kembali dari kerincibarokah.com: <http://www.kerincibarokah.com/index.php>
- BPS. (2010). *Statistik Kopi Indonesia 2019 Indonesia Coffee Statistics 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia.
- Carolina Trivelli, J. M. (2020). Rural Youth Inclusion, Empowerment, and Participation. *The Journal of Development Studies*, 2-11.
- Cukai, D. J. (2020, August 7). *Berkat Klinik Ekspor Bea Cukai Jambi, 15,9 Ton Kopi Kerinci Diekspor ke Belgia*. Diambil kembali dari beacukai.bisnis.com: <https://beacukai.bisnis.com/read/20200807/468/1276475/berkat-klinik-ekspor-bea-cukai-jambi-159-ton-kopi-kerinci-diekspor-ke-belgia>
- David Lewis, N. K. (2020). *Non-Governmental Organizations and Development*. London.
- Dina Yuliasty Lamefa, S. S. (2020). Strategi Pengembangan Agroindustri Kopi di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Agro Industri Perkebunan*, 85.
- Izzah, S. N. (2020). Peran Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI) Dalam Meningkatkan Standar Mutu dan Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Eropa. *JOM FISIP Vol.7*, 2-3.
- Kerinci, P. K. (2019, October 15). *15,6 Ton Kopi Kerinci Jambi Diekspor Perdana Ke Belgia*. Diambil kembali dari kerincikab.go.id: <http://kerincikab.go.id/public/detilberita/270/15,6%20Ton%20Kopi%20Kerinci%20Jambi%20Diekspor%20Perdana%20Ke%20Belgia>
- Kerincitime. (2020, August 10). *Kerusakan Lingkungan Kerinci Semakin Parah!*. Diambil kembali dari kerincitime.co.id: <https://kerincitime.co.id/kerusakan-lingkungan-kerinci-semakin-parah-adirozal-ditantang-tutup-galian-c-illegal.html>
- Kusumawardani, D. (2017, December 25). *Pentingnya Eksistensi INGOs dalam Dunia Internasional*. Diambil kembali dari damar-kusumawardani-fisip15.web.unair.ac.id: http://damar-kusumawardani-fisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-216198-Organisasi%20Internasional-Pentingnya%20Eksistensi%20INGOs%20dalam%20Dunia%20Internasional.html
- Lewis, D. (2001). The Management of Non-Governmental Organization. Dalam D. Lewis, *The Management of Non-Governmental Organization* (hal. 256). London: Routledge.

- Rasyidah, R. (2014). INGO Sebagai Agent of Aid: Peran dan Kontribusi Oxfam Internasional dalam Penyaluran Bantuan untuk Pengentasan Kemiskinan. *Global & Policy Vol.2, No.1*, 96-97.
- RI, K. L. (2020, October 19). *Dari Ladang Kopi ke Cangkir Kopi : Perjalanan Kopi Indonesia ke Belgia*. Diambil kembali dari kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/brussels/id/news/9040/dari-ladang-kopi-ke-cangkir-kopi-perjalanan-kopi-indonesia-ke-belgia#!>
- Rikolto in Indonesia. (t.thn.). *Tentang Kami*. Diambil kembali dari indonesia.rikolto.org: <https://indonesia.rikolto.org/id/tentang-kami>
- Rikolto Indonesia, S. (2022, Maret 17). Manajer PES. (H. D. Siswanto, Pewawancara)
- Setiadi, E. (2015). Pengaruh Globalisasi Dalam Hubungan Internasional. *JURNAL-1 EFAN FISIP USNI*, 1.
- Sidi Rana Menggala, M. (2021). Improving Cinnamomum Burmannii Blume Value Chains for Farmer Livelihood in Kerinci, Indonesia. *European Journal of Natural Science and Medicine*, 92-118.
- Sitorus, H. (2019, May 6). *Studi Karakteristik Fisikokimia Biji Kopi Hijau Arabika, Robusta, dan Ekselsa Natural Pada Tingkat Mutu Yang Berbeda*. Diambil kembali dari repository.ub.ac.id: http://repository.ub.ac.id/181631/1/HeddalinaSitorus_%20%282%29.pdf
- STATISTIK, B. P. (t.thn.). *STATISTIK KOPI INDONESIA 2019*.
- Suandy, D. N. (2020). The Role of Coffee Plantation in the Kerinci Regency Regional's Economy. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Vol.14*, 499-510.
- Triyono. (2022, March 21). Ketua Koperasi Koerinjti Barokah Bersama. (H. Dandito, Pewawancara)
- Ulil, S. &. (2022, March 17). Manajer PES Rikolto. (H. D. S, Pewawancara)
- UNJA. (t.thn.). *BAB I*. Diambil kembali dari repository.unja.ac.id: <https://repository.unja.ac.id/25455/5/BAB%20I.pdf>
- Varwasih, M. M. (2021). Analisis Strategi dan Kinerja Pemasaran Green Bean Kopi Arabika Koperasi Koerinjti Barokah Bersama Dikecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. *SKRIPSI*, 1.